

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pemasaran benih unggul padi inbrida oleh produsen P4S Sama Maju, Sri Yasa, dan Panti Boga di Kabupaten Lampung Tengah sudah efisien dengan *procucen share* (pangsa produsen) $> 80\%$, walaupun :
 - a. Struktur pasar yang terbentuk adalah pasar oligopoli.
 - b. Perilaku pasar menunjukkan bahwa sistem pembayaran lebih dominan dilakukan secara tunai dan penentuan harga oleh produsen.
 - c. Keragaan pasar: RPM pada masing-masing saluran pemasaran menyebar tidak merata dan elastisitas transmisi harga (E_t) lebih dari satu,
dan saluran pemasaran terdiri dari 4 saluran, yaitu:
 - (1). Produsen \rightarrow konsumen akhir.
 - (2). Produsen \rightarrow sales \rightarrow pedagang kios \rightarrow konsumen akhir.
 - (3). Produsen \rightarrow pedagang kios \rightarrow konsumen akhir.
 - (4). Produsen \rightarrow Gapoktan/kelompok tani \rightarrow konsumen akhir.

2. Strategi pemasaran benih unggul padi inbrida yang dilakukan oleh produsen P4S Sama Maju, Sri Yasa, dan Panti Boga di Kabupaten Lampung Tengah adalah strategi 4P, yaitu:
- a. *Product*. Masing-masing produsen melakukan diversifikasi varietas dan kelas benih, serta menggunakan kemasan yang menarik.
 - b. *Price*. Produsen benih padi inbrida menggunakan metode *costplus pricing method* dan metode berdasarkan harga pasar.
 - c. *Place*. Saluran pemasaran benih padi inbrida oleh produsen, terdiri dari;

P4S Sama Maju :
 - Produsen → pedagang kios → konsumen akhir
 - Produsen → Gapoktan/kelompok tani → konsumen akhir
 - Produsen → konsumen akhir
Sri Yasa :
 - Produsen → Gapoktan/kelompok tani → konsumen akhir
 - Produsen → konsumen akhir
Panti Boga :
 - Produsen → sales → pedagang kios → konsumen akhir
 - Produsen → pedagang kios → konsumen akhir
 - Produsen → Gapoktan/kelompok tani → konsumen akhir
 - d. *Promotion*, dilakukan dengan *personal selling*. P4S Sama Maju dan Sri Yasa melakukan *personal selling* oleh Penyuluh Pertanian/PPL setempat, sedangkan Panti Boga oleh sales mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Produsen benih hendaknya memperhatikan varietas benih yang diminta petani pengguna dan selalu melakukan inovasi-inovasi dalam mengembangkan produknya.
2. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan perlu semakin membina/memperhatikan produsen benih padi domestik, baik pihak swasta, pemerintah maupun perguruan tinggi, guna meningkatkan produksi dalam negeri, sehingga teknologi benih domestik makin berkembang dan impor benih dapat dikurangi.
3. Peneliti lain diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai biaya-biaya produksi dari masing-masing produsen, karena dalam penelitian ini belum membahas lebih rinci mengenai biaya produksinya.